

BAB V

PEMBAHASAN

1. Penerapan Teknik Kolase Berbasis Saintifik Pada Anak Kelompok B.1 di RA Raden Fatah Podorejo.

Penerapan teknik kolase berbasis saintifik dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B 1 melalui pembelajaran yang dilakukan secara menyenangkan. Pembelajaran berpusat pada anak dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran. Melalui praktik secara langsung anak memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru sehingga kreativitas anak akan terus berkembang. Penerapan teknik kolase melalui pendekatan saintifik meliputi proses mengamati sampai mengomunikasikan melatih anak untuk selalu aktif dalam pembelajaran. Teknik kolase yang diterapkan tidak asing lagi bagi anak dan mudah dipelajari oleh anak. Melalui perpaduan dua teknik yaitu teknik menempel dan teknik lukis(menggambar) membuat hasil karya kolase anak menjadi lebih menarik.

Perpaduan kolase dengan menggunakan berbagai media dari bahan alam juga memiliki daya tarik tersendiri bagi anak untuk mengetahui sampai mampu mempraktikkan sendiri membuat kolase menjadi sebuah karya seni yang bagus. Langkah-langkah yang dilakukan guru diantaranya: guru membuat RPPH, menyiapkan media dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran, pembelajaran dilakukan dengan bimbingan guru melalui pembelajaran yang menyenangkan dan penuh semangat.

Pembelajaran diawali di luar kelas. Berbagai kegiatan pembuka dilakukan dengan tujuan supaya kondisi anak merasa nyaman dan senang sehingga ana lebih siap melakukan pembelajaran di dalam kelas. Guru mengajak anak masuk ke kelas dengan tertib dan rapi.

Kegiatan diawali dengan penjelasan guru tentang langkah-langkah dalam membuat kolase. Guru menunjukkan contoh kolase yang sudah jadi. Kegiatan dilakukan dengan suasana yang berbeda-beda dengan tujuan supaya anak tidak merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung misalnya dengan mengubah letak bangku atau belajar secara berkelompok. Guru membimbing anak saat proses pembelajaran berlangsung. Penerapan teknik menempel dan teknik lukis dengan kombinasi berbagai bahan alam dilakukan dengan semangat dalam bimbingan guru. Penyusunan kolase dari bahan alam dilengkapi dengan memberikan warna pada gambar yang dibuat anak dalam perpaduan teknik kolase tersebut.

Siklus 1 berjalan dengan lancar, namun masih terdapat kekurangan diantaranya: anak belum lancar saat menempelkan bahan-bahan kolase tersebut. Keluasan saat memadukan dua teknik kolase juga masih perlu banyak bimbingan dari guru. Hal itu dikarenakan anak belum terlatih dalam kolase sehingga anak kurang kreatif dalam membuat karya kolase. Kreativitas anak perlu dikembangkan secara terus menerus sampai anak terlatih dan mampu mengembangkan ide-ide baru mereka. Perbaikan dilakukan pada siklus 2 dalam suasana belajar yang baru sehingga pembelajaran lebih efektif lagi. Pada siklus 2 kemampuan anak terus

berkembang. Anak lebih lancar dan lues saat melakukan kegiatan. Anak mulai mampu membuat karya baru dengan imajinasi mereka sendiri sehingga anak lebih merasa puas dengan karyanya. Pembelajaran dilanjutkan pada siklus 3 untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Teknik Kolase Berbasis Saintifik Pada Anak Kelompok B.1 di RA Raden Fatah Podorejo.

Pembelajaran melalui teknik kolase berbasis saintifik ini mampu meningkatkan kreativitas anak meliputi: kelancaran, keluesan, keaslian dan elaborasi. Melalui kegiatan kolase, kreativitas anak meningkat. Anak mampu membuat karya kolase dengan baik dan menarik. Hal itu dibuktikan dengan hasil presentase ketuntasan belajar anak yang terus meningkat pada tiap-tiap pembelajaran yang semula mulai berkembang pada pratindakan meningkat pada siklus 1. Pada penelitian siklus 1 skala capaian perkembangan anak yang dicapai anak dikategorikan mulai berkembang(MB) 57% dan berkembang sesuai harapan (BSH) 42%. Dari hasil siklus 1 menunjukkan bahwa kriteria perkembangan kreativitas anak mulai berkembang dan masih perlu ditingkatkan pada siklus 2.

. Hasil pembelajaran pada siklus 2 mengalami peningkatan. Anak mulai mampu menerapkan dua teknik kolase dengan bimbingan guru. Anak mulai mampu mengkombinasikan kolase dengan bahan yang lain. Pembelajaran secara berkelompok juga menambahkan pengalaman dan semangat baru bagi anak. Dari tiap aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran juga mulai berkembang baik. Hasil nilai yang diperoleh pada

siklus 2 perkembangan kreatifitas anak yang dikategorikan mulai berkembang (MB) 33%. Sedangkan yang dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) 67%. Berdasarkan hasil pada siklus 2 maka disimpulkan perkembangan kreatifitas anak belum mencapai batas minimal ketuntasan.

Siklus 3 kemampuan kreatifitas anak melalui teknik kolase berbasis saintifik berkembang sangat baik dan memperoleh nilai yang sangat memuaskan. Secara umum anak sudah mampu menerapkan teknik kolase dengan baik dan tepat serta mampu mengkombinasikan berbagai media tanpa mencontoh. Anak mampu mengaplikasikan imajinasi mereka ke dalam sebuah karya kolase yang menarik dan indah. Hasil observasi pada siklus 3 anak yang dikategorikan mencapai berkembang sesuai harapan(BSH) 43%. Sedangkan kategori berkembang sangat baik (BSB) 57%. Dari hasil siklus 3 kemampuan kreatifitas anak sudah berkembang secara maksimal dan sudah memenuhi target yang diinginkan dengan kategori tuntas.